BAB V
PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. *Learning obstacle* yang teridentifikasi terkait dengan konsep sistem persamaan linier dua variabel diantaranya adalah :
   1. Siswa belum memahami konsep PLDV.
   2. Siswa tidak memahami bagaimana cara menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menggunakan SPLDV.
   3. Siswa mengalami hambatan prosedural yaitu prosedur dalam memisalkan suatu objek dengan variabel tertentu.
   4. Siswa kesulitan dalam memahami soal yang diberikan dan siswa tidak menerapkan metode eliminasi untuk menyelesaikan masalah pada soal yang diberikan.
   5. Siswa mengalami hambatan teknik operasional (kurang teliti) dalam melakukan operasi pengurangan pada metode eliminasi.
   6. Siswa mengalami kesulitan dalam membuat model matematika dan mengubah soal cerita ke dalam kalimat matematika.
   7. Siswa mengalami hambatan prosedural dalam membuat persamaan.
   8. Siswa tidak menerapkan metode substitusi untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.

b. Desain didaktis yang dibuat berupa Lembar Aktivitas Siswa (LAS) yang disusun sesuai dengan hasil indentifikasi kesulitan belajar siswa pada uji *learning obstacle* dilakukan disertai dengan teori belajar yang relevan. Desain didaktis ini dibuat terdiri dari 3 desain didaktis mengenai materi konsep sistem persamaan linier dua variabel.

c. Hasil implementasi desain didaktis konsep sistem persamaan linier dua variabel yaitu berupa respon siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Respon yang diberikan oleh siswa sebagian besar sesuai dengan prediksi respon yang dibuat guru sebelumnya. Adapun respon siswa yang muncul tidak terprediksi maka diberikan antisipasi dengan solusi yang diambil saat pembelajaran berlangsung.

d. Desain didaktis revisi disusun berdasarkan dari hasil implementasi desain didaktis yang telah dibuat dan analisis learning obstacle akhir. Sebagian besar dari desain didaktis awal masih bisa digunakan hanya saja terdapat perbaikan dibagian-bagian tertentu.

5. 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran yang terkait dengan pembelajaran desain didaktis konsep sistem persamaan linier dua variabel, yaitu :

1. Desain didaktis yang telah dibuat dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif desain pembelajaran yang dapat diimplementasikan pada pembelajaran konsep sistem persaman linier dua variabel.
2. Desain didaktis ini diharapkan dapat dikembangkan kembali dengan perbaikan melalui proses penelitian sehingga akan memperoleh hasil penelitian dan desain pembelajaran yang lebih baik dan efektif.
3. Dalam proses pembelajaran guru perlu memastikan prasyarat dari pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel harus dimiliki oleh siswa, contohnya dengan mengadakan review sekilas mengenai materi yang akan dipelajari dalam pokok bahasan SPLDV.